

**ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS
BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN**
(Penelitian Deskriptif Terhadap Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas III
SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya)

Oleh
Reni Nurdeani

ABSTRAK

Buku teks pelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran, terlebih bagi guru yang belum mampu atau belum siap membuat bahan ajar sendiri berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran. Standar buku teks pelajaran memiliki aspek isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian standar penulisan buku teks pelajaran dengan buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari. Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi dengan menggunakan dokumen sebagai subjeknya. Rancangan penelitian menggunakan teknik analisis isi untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan komunikatif isi komunikasi yang tampak dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran bahasa Inggris SD kelas III terbitan Erlangga yang telah beredar secara luas. Nama buku teks pelajaran bahasa Inggris tersebut yakni *Grow with English Book 3*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa bagian buku teks pelajaran yang kurang sesuai dengan morfologi buku teks pelajaran, buku teks pelajaran bahasa Inggris ini tidak mencantumkan kompetensi dasar ataupun indikator dalam setiap unitnya, aspek keterampilan berbahasa dikatakan lengkap karena setiap keterampilan berbahasa terdapat dalam semua unit, kecuali keterampilan membaca hanya terdapat pada lima unit saja, aspek kebahasaan dikatakan cukup lengkap karena terdapat empat aspek keterampilan bahasa yakni pelafalan, kosakata, kalimat dan pengembangan ide pada setiap keterampilan berbahasa dan setiap unit, media yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III sudah cukup lengkap, namun masih ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu dilengkapi dengan media. Dari hasil kesimpulan disarankan apabila menggunakan buku teks pelajaran yang sudah ada hendaknya ditelaah terlebih dahulu agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal. Lebih bagus lagi apabila dalam mengajar seorang guru mampu membuat bahan ajar sendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: *Analisis buku teks pelajaran, bahasa Inggris, morfologi buku teks pelajaran, kesesuaian dengan kurikulum, kesesuaian dengan aspek keterampilan berbahasa, kesesuaian dengan aspek kebahasaan, penggunaan media*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa tidak akan terlepas dari bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar harus dibuat sesuai dengan syarat-syarat pembuatannya. Mendiknas (2008: 6) mengemukakan bahwa “bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis”. Dengan menggunakan bahan ajar guru akan lebih mudah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan siswa akan lebih memahami bahan ajar yang akan dipelajarinya. Buku teks pelajaran merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar.

Buku teks pelajaran diharapkan benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik dari segi standar isi, maupun dari segi mudah atau tidaknya bahan ajar dipahami oleh guru dan siswa, serta disajikan secara menarik. Salah satu faktor penentuan keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran yakni ditentukan oleh kualitas buku teks pelajaran tersebut. Kualitas buku teks pelajaran yang tinggi dapat memberikan hasil optimal pada proses pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 dalam pengukuran kualitas buku teks pelajaran harus diperhatikan aspek-aspek penting yakni kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Apabila buku teks pelajaran yang digunakan tidak memenuhi kriteria, dikhawatirkan pemahaman siswa berbeda dengan maksud isi buku teks pelajaran. Maka dari itu sebagai guru yang menggunakan buku teks pelajaran perlu menganalisis terlebih dahulu isi bahan ajar dalam buku teks pelajaran tersebut.

Kebutuhan buku teks pelajaran pada saat ini masih menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Buku teks pelajaran tidak saja menjadi rujukan pokok bagi siswa dalam belajar, melainkan juga menjadi acuan bagi para guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru yang belum mampu atau belum siap membuat bahan ajar berdasarkan kriteria yang berlaku, buku teks pelajaran menjadi solusi singkat untuk memperoleh bahan ajar.

Buku yang digunakan oleh SD Negeri Layungsari sangat beragam. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru bahasa Inggris menggunakan buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru, buku teks pelajaran pegangan guru, dan buku latihan untuk siswa. Buku yang akan peneliti analisis adalah buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru. SD Negeri Layungsari merupakan salah satu sekolah yang menggunakan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian tentang analisis buku teks pelajaran di SD Negeri Layungsari cukup menarik untuk dilakukan, karena sekolah ini menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar.

Dari uraian di atas, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari?
- 2) Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum di kelas III SD Negeri Layungsari?
- 3) Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa di kelas III SD Negeri Layungsari?
- 4) Bagaimana kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan di kelas III SD Negeri Layungsari?
- 5) Bagaimana penggunaan media dalam buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari?

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mendeskripsikan morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri Layungsari,
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum di kelas III SD Negeri Layungsari,
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa di kelas III SD Negeri Layungsari,
4. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan di kelas III SD Negeri Layungsari,
5. Untuk mendeskripsikan penggunaan media dalam buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari

Hasil penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan kerangka teoritis-konseptual lebih jelas mengenai penilaian buku teks pelajaran. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan salah satu cara bagi siswa dapat memperoleh pembelajaran yang optimal dengan menggunakan buku teks pelajaran, bagi guru bahasa Inggris dapat digunakan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah terutama dalam menggunakan buku teks pelajaran yang berkualitas, bagi pihak lain dapat menambah wawasan tentang pemilihan buku teks pelajaran yang berkualitas dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya, bagi peneliti dapat menambah informasi tentang penggunaan buku teks pelajaran yang berkualitas.

B. KAJIAN PUSTAKA

Jenis buku yang paling penting dan fungsional bagi siswa adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa dalam berbagai mata pelajaran. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa:

buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Pengertian buku teks pelajaran seperti yang dikutip dari Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3, menentukan kedudukan buku teks pelajaran sebagai buku acuan wajib.

Buku teks pelajaran mempunyai morfologis buku teks pelajaran. Arti morfologis disini yakni susunan atau bagian-bagian. Jadi morfologis buku teks pelajaran adalah susunan atau bagian-bagian dari buku teks pelajaran. Sitepu mengistilahkan morfologis buku teks pelajaran dengan anatomis buku teks

pelajaran. Menurut Sitepu (2012: 160) “secara anatomis buku teks pelajaran terdiri atas dua unsur pokok yaitu kulit dan isi buku”.

Standar penulisan buku teks pelajaran merupakan dasar menentukan kualitas buku teks pelajaran. kualitas buku teks pelajaran dapat dilihat berdasarkan aspek isi/ materi, penyajian, grafika, serta bahasa/ keterbacaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 “kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri”.

Peneliti akan meneliti salah satu aspek dari keempat aspek tersebut, yakni aspek isi. Aspek isi yang akan peneliti teliti yakni kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum, kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa, kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan, dan penggunaan media dalam buku teks pelajaran

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru di kelas III SD Negeri Layungsari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi atau dokumen.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka peneliti menggunakan instrumen lain yakni *check-list*. Instrumen *check-list* dilakukan dengan cara menelaah buku teks pelajaran bahasa Inggris kemudian memberikan tanda *check-list* pada tabel dan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya indikator-indikator penelitian yang ada dalam buku teks pelajaran kelas III SD Negeri Layungsari.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah gambaran umum mengenai identitas buku yang akan peneliti analisis.

1. Judul buku : *Grow with English Book 3*

2. Pengarang : Dr. Mukarto, M. Sc
Sujatmiko B.S., S.Pd
Josephine Sri Murwani, S.Pd
Widya Kiswara, S.Pd
3. Editor : Windy Hastasasi
Dwi Wahyu Priyanto
4. Desain sampul : Farid Sabilach R
5. Ukuran buku : 25 cm x 17,6 cm
6. Jumlah halaman : 124 halaman
7. Tahun Terbit : 2007
8. Penerbit : PT. Erlangga
9. Tempat terbit : Jakarta
10. Ditujukan Kepada : Siswa SD Kelas III
11. Nomor ISBN : 978-979-015-022-5

Adapun morfologis buku teks pelajaran bahasa Inggris, yang mempunyai dua unsur pokok yakni kulit buku dan isi buku.

Buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III ini tidak mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar maupun indikator. Buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III ini hanya mencantumkan *syllabus* dengan komponen unit, topik, fungsi bahasa, dan contoh pola kalimat. Pada komponen fungsi bahasa dalam *syllabus* buku teks pelajaran bahasa Inggris terdapat kesamaan makna dengan indikator yang disusun guru bahasa Inggris di SD Negeri Layungsari. Penulisan fungsi bahasa ditulis berdasarkan tema sedangkan penulisan indikator ditulis berdasarkan kompetensi dasar. Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa dari sepuluh unit yang ada dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III tidak terdapat satu unit pun yang mencantumkan kompetensi dasar dan indikator di setiap unitnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi dengan kurikulum dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III perlu diperbaiki dari segi pencantuman kompetensi dasar dan indikator.

Untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa yakni dengan menganalisis kegiatan belajar pada aspek

keterampilan berbahasa yang ada dalam buku teks pelajaran. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca yang paling sedikit kemunculannya di setiap unit dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris ini yakni sebanyak lima unit yang berisi keterampilan membaca atau sebesar 50 % dari jumlah unit yang ada. Sedangkan untuk keterampilan menyimak, berbicara dan menulis terdapat di semua unit yakni sepuluh unit atau sebesar 100% dari jumlah unit yang ada. Dalam pelaksanaannya tidak mungkin masing-masing pembelajaran keterampilan berbahasa ini dilakukan secara terpisah.

Untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan yakni dengan menganalisis kegiatan belajar pada aspek kebahasaan yang ada dalam buku teks pelajaran. Dalam penelitian ini dalam menganalisis aspek kebahasaan yang diteliti dibagi menjadi empat yakni pelafalan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), kalimat (*sentense*), dan pengembangan ide (*idea developmen*). Keempat aspek tersebut seharusnya ada pada setiap aspek keterampilan berbahasa.

Untuk mendapatkan data penggunaan media dalam buku teks pelajaran yakni dengan menganalisis adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media dianalisis berdasarkan adanya media yang digunakan pada suatu aspek kebahasaan. Media yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris ini yakni *flashcard*, realia, kalimat rumpang, kata rumpang, dialog, cerita bergambar, gambar seri, permainan, kaset, nyanyian, *mapping*, kumpulan kata, gambar, dan kotak kata. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui penggunaan media yang paling tinggi ditemukan terdapat pada aspek kebahasaan pelafalan, kalimat dan pengembangan ide dalam keterampilan menyimak, serta aspek kebahasaan kalimat dalam keterampilan berbicara yakni sebesar 100 % atau sebanyak sepuluh unit menggunakan media pada aspek kebahasaan tersebut. Penggunaan media dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III sudah cukup lengkap, tetapi masih ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu dilengkapi dengan media.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya sebagai berikut

1. ada beberapa bagian buku teks pelajaran yang kurang sesuai dengan morfologi buku teks pelajaran.
2. kesesuaian isi dengan kompetensi dasar dan indikator tidak terlihat dengan jelas karena buku teks pelajaran bahasa Inggris ini tidak mencantumkan kompetensi dasar dan indicator pada setiap unitnya. Serta pengembangan kurikulum terhadap bahan ajar seharusnya dikembangkan menurut karakteristik dan potensi daerah atau setiap satuan pendidikan.
3. kesesuaian isi dengan aspek keterampilan berbahasa dikatakan lengkap karena setiap keterampilan berbahasa terdapat dalam semua unit, kecuali keterampilan membaca hanya terdapat pada lima unit saja.
4. kesesuaian isi dengan aspek kebahasaan dikatakan cukup lengkap karena terdapat empat aspek keterampilan bahasa yakni pelafalan, kosakata, kalimat dan pengembangan ide pada setiap keterampilan berbahasa dan setiap unit, kecuali aspek kebahasaan pada keterampilan membaca belum lengkap.
5. media yang digunakan dalam buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III sudah cukup lengkap, walaupun demikian, masih ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu dilengkapi dengan media.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A. (2006). *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gorys, K. (1989). *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.

- Hernawan, A.H., Zaman, B. dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS
- MENDIKNAS. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Salinan tidak diterbitkan. Jakarta: DEPDIKNAS.
- MENDIKNAS.2008. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. Salinan tidak diterbitkan. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Moleong, L.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. (2008). *Ada Apa dengan Buku Teks*. [Online]. Tersedia: <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/1a0/ada-apa-dengan-buku-teks.html> [26 Maret 2013]
- Muslich, Mansur. (2008). *Hakikat dan Fungsi Buku Teks*. [Online]. Tersedia: <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html> [26 Maret 2013]
- Muslich, Mansur. (2008). *Hubungan Buku Teks dan Komponen*. [Online]. Tersedia: <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hubungan-buku-teks-dan-komponen.html> [26 Maret 2013]
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku
- Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. (2001). *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sutopo, Anam. (2009). "Model Bahan Ajar Bahasa Inggris untuk SD Berbasis Potensi Daerah Pemerintah Kota Surakarta Sebagai Kota Pariwisata". *Jurnal Penelitian Humaniora*. 10, (1), 56-70.
- Tarigan, H. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang R.I No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional